



**UMN**  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

# PSAK 4 dan PSAK 65

Stefanus Ariyanto S.E., M.Ak., CPSAK., CA.

# PENGATURAN DALAM KKPK

# PSAK 4

# LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

# TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

## Par. 01 : Tujuan

Mengatur persyaratan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan.

## Par. 02 : Ruang Lingkup

Diterapkan pada entitas induk yang menyajikan laporan keuangan tersendiri dalam mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi.

## PAR. 03: DEFINISI

- **Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan suatu kelompok usaha yang di dalamnya aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas entitas induk dan entitas anak disajikan sebagai suatu entitas ekonomi tunggal.

- **Laporan Keuangan Tersendiri**

Laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK 71.

- **Entitas Induk**

Investor yang mempunyai pengendalian atas entitas anak.

# LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

- Entitas induk **tidak boleh menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai laporan keuangan bertujuan umum** (*genetal purpose financial statements*).
- Laporan keuangan tersendiri minimal terdiri dari:
  - Laporan Posisi Keuangan
  - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain
  - Laporan Perubahan Ekuitas
  - Laporan Arus Kas

# LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - CONTOH

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK \*)**  
**31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)**

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
	Rp	Rp
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	335.468.463.618	369.487.901.799
Piutang usaha kepada pihak ketiga	8.536.145.428	8.541.655.818
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3.312.070.742	3.229.357.473
Pajak dibayar di muka	2.007.316.619	1.612.775.459
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1.616.831.317	3.410.838.679
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>350.940.827.724</b>	<b>386.282.529.228</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	2.948.638.168	2.948.638.168
Persediaan – aset real estat	292.651.617.334	292.651.617.334
Uang muka investasi saham	130.364.297.500	116.864.297.500
Investasi pada entitas asosiasi dan anak	4.098.443.162.128	4.090.865.734.953
Properti Investasi - nilai wajar	2.033.808.560.367	2.032.919.902.869
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.167.901.359 pada 31 Maret 2019 dan Rp 1.613.610.646 pada 31 Desember 2018	41.952.275.384	42.354.201.097
Aset lain-lain	2.565.000.000	2.565.000.000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>6.602.733.550.881</b>	<b>6.581.169.391.921</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>6.953.674.378.605</b>	<b>6.967.451.921.149</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

# PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

## PAR. 06

Jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri maka **entitas induk tersebut mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi pada:**

Biaya Perolehan

sesuai PSAK 55/71: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

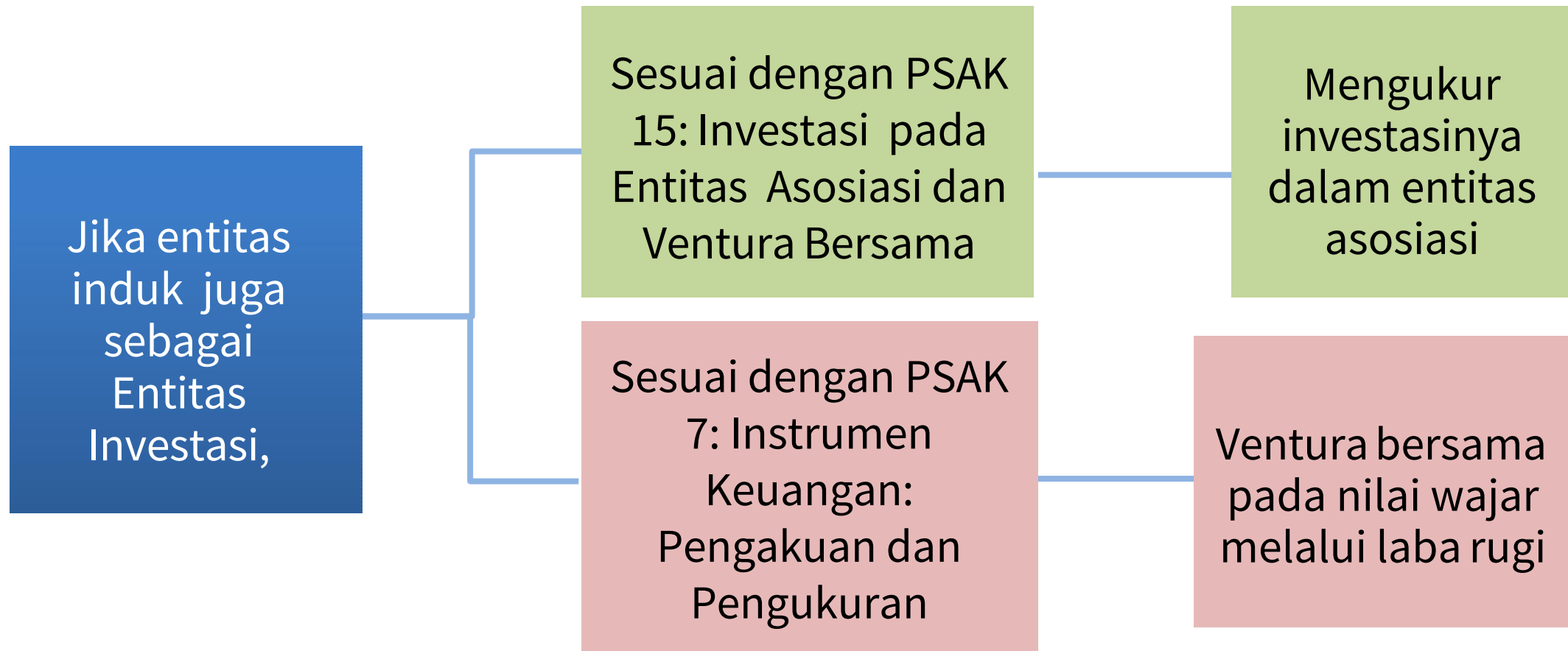
Metode Ekuitas

Entitas induk menerapkan akuntansi yang sama untuk setiap kategori investasi.



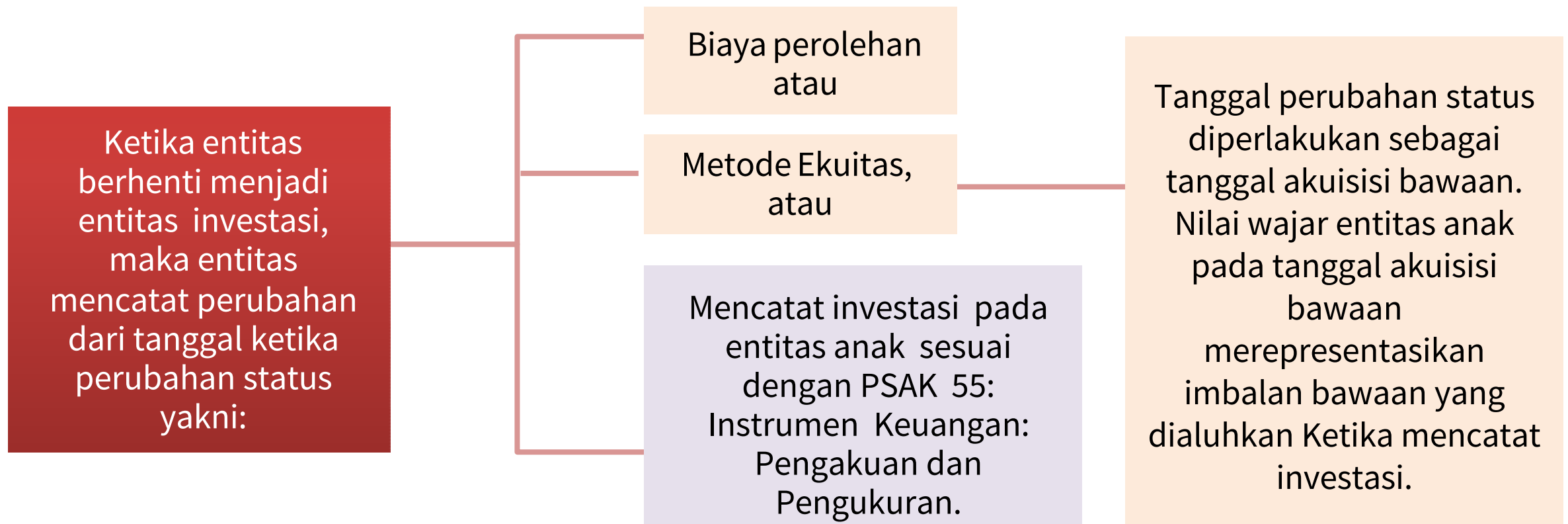
# PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

## PAR. 11



# PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

## PAR. 11B



# PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

## PAR. 12

Entitas mengakui dividen dari entitas anak, ventura bersama, atau entitas asosiasi pada **laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri (metode biaya perolehan) atau Pengurang nilai investasi (metode ekuitas) ketika hak menerima dividen ditetapkan.**

# PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

## PAR. 13

Ketika entitas induk mereorganisasi struktur kelompok usahanya dengan membentuk suatu entitas induk baru sebagai entitas induk yang memenuhi kriteria berikut:

1. Entitas induk baru memperoleh pengendalian atas entitas induk awal dengan menerbitkan instrumen ekuitas yang ditukarkan dengan instrumen ekuitas entitas awal.
2. Aset dan liabilitas kelompok usaha baru dan kelompok usaha awal adalah sama segera sebelum dan setelah reorganisasi.
3. Pemilik entitas induk awal sebelum reorganisasi mempunyai bagian yang sama secara absolut dan relatif atas aset neto kelompok usaha awal dan kelompok usaha baru segera sebelum dan setelah reorganisasi.

# PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

## PAR. 13

Entitas induk baru mencatat investasinya dalam entitas induk Awal dalam laporan keuangan tersendiri, maka entitas induk baru mengukur biaya perolehan pada nilai tercatat atas bagiannya atas pos-pos ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri entitas induk awal pada tanggal akuisisi.

# TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN TRANSISI

Tahun buku yang dimulai pada atau setelah  
tanggal 1 Januari 2016.

# PSAK 65

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

# BAGIAN 1

# PSAK - 65

## LK Konsolidasian

- Tujuan Lingkup
- Pengendalian
- Persyaratan Akuntansi
- Penentuan apakah entitas adalah intitas investasi
- Entitas Investasi – Pengecualian terhadap Konsolidasi

## Lampiran

- Lampiran A: Definisi
- Lampiran B: Pedoman Penerapan
- Lampiran C: Tanggal Efektif dan Ketentuan Transisi
- Contoh Ilustrasi (bukan bagian)

- Menarik PSAK 4
- Menarik ISAK 7 Entitas Bertujuan Khusus



# LK KONSOLIDASIAN – DEFINISI LAMPIRAN A

**Aktivitas relevan.** Untuk tujuan Pernyataan ini, aktivitas relevan adalah aktivitas *investee* yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil *investee*.

- **Entitas induk** → mempunyai satu atau lebih anak.
- **Entitas anak** → yang **dikendalikan oleh entitas induk**.
- **Kelompok usaha** → entitas induk dan seluruh entitas anaknya.
- **Kepentingan non pengendali** → ekuitas anak yang tidak dapat diatribusikan (lansung/tidak) pada entitas induk.
- **Pengendalian** → kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional untuk memperoleh manfaat.

# LK KONSOLIDASIAN – DEFINISI LAMPIRAN A

- **Hak pencabutan** adalah hak untuk mencabut kewenangan pengambilan keputusan yang dimiliki oleh pengambil keputusan.
- **Hak protektif** adalah hak yang didesain untuk melindungi kepentingan pihak pemegang hak protektif tanpa memberikan kekuasaan kepada pihak tersebut atas entitas dimana hak tersebut terkait. → Contoh: Bank, Waralaba.

# LK KONSOLIDASIAN – DEFINISI LAMPIRAN A

**Entitas investasi** adalah entitas yang:

- a) memperoleh dana dari satu atau lebih *investor* dengan tujuan memberikan *investor* tersebut jasa manajemen investasi;
- b) menyatakan komitmen kepada *investor* bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

# LK KONSOLIDASIAN – DEFINISI LAMPIRAN A

- **Kekuasaan** adalah hak yang ada saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan.
- **Laporan keuangan konsolidasian** adalah laporan keuangan suatu **kelompok usaha** yang didalamnya aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas entitas induk dan entitas anak disajikan sebagai suatu entitas ekonomi tunggal.

# LK KONSOLIDASIAN – DEFINISI LAMPIRAN A

- **Pengambil keputusan.** Entitas dengan hak pengambilan keputusan merupakan prinsipal maupun agen untuk pihak lain.
- **Pengendalian atas *investee*.** *Investor* mengendalikan *investee* ketika *investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

# TUJUAN

Pernyataan ini bertujuan untuk menetapkan **prinsip penyusunan dan penyajian** laporan keuangan konsolidasian ketika **entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.**

# TUJUAN

Untuk mencapai tujuan pada paragraf 01, Pernyataan ini:

- a. mensyaratkan entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian;
- b. mendefinisikan prinsip pengendalian dan menetapkan pengendalian sebagai dasar konsolidasi;
- c. (menetapkan bagaimana cara menerapkan prinsip pengendalian untuk mengidentifikasi apakah *investor* mengendalikan *investee* sehingga *investor* mengonsolidasi *investee*;
- d. menetapkan persyaratan akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian; dan
- e. mendefinisikan entitas investasi dan menetapkan pengecualian untuk mengonsolidasi entitas anak tertentu dari entitas investasi.

# RUANG LINGKUP

- Entitas yang merupakan entitas induk menyajikan laporan keuangan konsolidasian.
- Pernyataan ini berlaku untuk seluruh entitas, kecuali:
  - Program imbalan pascakerja atau program imbalan kerja jangka panjang lain yang diatur dalam PSAK 24: *imbalan kerja*.
  - Entitas investasi tidak perlu menyajikan laporan keuangan konsolidasian jika entitas investasi disyaratkan untuk mengukur seluruh entitas anaknya pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan paragraf 31.



# PENGENDALIAN – PSAK 65

- *Investor*, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah *investor* merupakan entitas induk dengan menaksir apakah *investor* tersebut mengendalikan *investee*.
- *Investor* mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau **memiliki hak atas imbal hasil variabel** dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk **mempengaruhi imbal hasil** tersebut melalui **kekuasaannya atas *investee***.

# PENGENDALIAN – PSAK 65

- *Investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:
  - a. kekuasaan atas *investee* (lihat paragraf 10–14);
  - b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* (lihat paragraf 15 dan 16); dan
  - c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi.

# KEKUASAAN

Memiliki kekuasaan dan kemampuan untuk mengarahkan aktivitas relevan → aktivitas yang signifikan mempengaruhi imbal hasil *investee*.

Kekuasaan timbul dari hak (*formal written*):

- a. Hak dalam bentuk hak suara (atau hak suara potensial) atas *investee* (lihat paragraf PP34–PP50);
- b. Hak untuk menunjuk, memindahtugaskan, atau mengganti anggota personil manajemen kunci *investee* yang memiliki kemampuan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- c. Hak untuk menunjuk atau mengganti entitas lain yang mengarahkan aktivitas relevan;

# KEKUASAAN

- d. Hak untuk mengarahkan *investee* dalam melakukan atau memveto perubahan apapun terhadap transaksi untuk keuntungan *investor*; dan
- e. Hak lain (seperti hak pengambilan keputusan yang ditetapkan dalam kontrak manajemen) yang memberikan pemegangnya kemampuan untuk mengarahkan aktivitas relevan.

# KEKUASAAN

## Kekuasaan timbul dari hak (non-formal):

- a. Investor* dapat, tanpa memiliki hak kontraktual untuk melakukannya, menunjuk atau menyetujui personil manajemen kunci *investee* yang memiliki kemampuan untuk mengarahkan aktivitas relevan.
- b. Investor* dapat, tanpa memiliki hak kontraktual untuk melakukannya, mengarahkan *investee* dalam melakukan atau memveto perubahan apapun pada transaksi yang signifikan untuk kepentingan *investor*.

# KEKUASAAN

- c. *Investor* dapat mendominasi baik dalam proses nominasi untuk memilih anggota organ pengatur *investee* atau memperoleh mandat dari pemegang hak suara lain.
- d. Personil manajemen kunci *investee* adalah pihak berelasi dengan *investor* (sebagai contoh, *chief executive officer investee* dan *chief executive officer investor* adalah orang yang sama).
- e. Mayoritas anggota organ pengatur *investee* adalah pihak berelasi dengan *investor*.

# AKTIVITAS RELEVAN

*Mostly* aktivitas keuangan dan operasional.

- a) Penjualan dan pembelian barang atau jasa;
- b) Pengelolaan aset keuangan selama umur manfaatnya (termasuk saat gagal bayar);
- c) Pemilihan, akuisisi atau pelepasan aset;
- d) Penelitian dan pengembangan produk atau proses baru; dan
- e) Penentuan struktur pendanaan atau perolehan pendanaan.

# KEPUTUSAN TERKAIT AKTIVITAS RELEVAN

- a. Penetapan keputusan operasional dan permodalan *investee*, termasuk anggaran; dan
- b. Penunjukan dan pemberian remunerasi personil manajemen kunci *investee* atau penyedia jasa, dan penghentian jasa atau pemutusan hubungan kerja tersebut.



# IMBAL HASIL

- *Investor* terekspos atas imbal hasil variabel dengan *investee*, ketika imbal hasil *investor* dari keterlibatannya tersebut berpotensi untuk bervariasi sebagai akibat dari kinerja *investee*. Imbal hasil *investor* dapat hanya positif, hanya negatif atau positif dan negatif.
- Meskipun hanya satu *investor* yang dapat mengendalikan *investee*, lebih dari satu pihak dapat berbagi imbal hasil *investee*. Sebagai contoh, pemilik kepentingan nonpengendali dapat berbagi laba atau distribusi dari *investee*.

# CONTOH IMBAL HASIL

- a. Dividen, distribusi lain atas manfaat ekonomik *investee* (contohnya bunga dari instrumen utang yang diterbitkan oleh *investee*) dan perubahan nilai investasi *investor* di *investee*;
- b. Remunerasi untuk pemberian jasa atas aset atau liabilitas *investee*, imbalan dan eksposur terhadap kerugian dari pemberian bantuan kredit atau likuiditas, kepentingan residu dalam aset atau liabilitas *investee* dalam likuidasi *investee* tersebut, manfaat pajak, dan akses terhadap likuiditas masa depan yang dimiliki *investor* dari keterlibatannya dengan *investee*;

# CONTOH IMBAL HASIL

- c. Imbal hasil yang tidak tersedia untuk pemilik kepentingan lain. Sebagai contoh, *investor* mungkin dapat menggunakan asetnya dalam kombinasi dengan aset *investee*, seperti menggabungkan fungsi operasional untuk mencapai skala ekonomi, penghematan biaya, mencari produk langka, mendapatkan akses kepada pengetahuan kepemilikan atau membatasi beberapa operasi atau aset, untuk meningkatkan nilai aset lain dari *investor*.

# KEKUASAAN DAN IMBAL HASIL

- *Investor* mengendalikan *investee* jika *investor* tidak hanya memiliki kekuasaan atas *investee* dan eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya dalam mempengaruhi imbal hasil *investor* dari keterlibatannya dengan *investee*.
- *Investor* dengan hak pengambilan keputusan menentukan apakah *investor* bertindak sebagai prinsipal atau agen. *Investor* yang bertindak sebagai agen, sesuai dengan paragraf PP58-PP72, tidak mengendalikan *investee* ketika *investor* tersebut melaksanakan hak pengambilan keputusan yang didelegasikan kepada *investor* tersebut.

# PERTIMBANGAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MEMBANTU PENENTUAN PENGENDALIAN

- a. Tujuan dan desain investee (lihat paragraf PP05–PP08);
- b. Aktivitas apa yang merupakan aktivitas relevan investee dan bagaimana keputusan mengenai aktivitas tersebut dibuat (lihat paragraf PP11–PP13);
- c. Apakah hak investor memberikannya kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan (lihat paragraf PP14–PP54);
- d. Apakah investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee (lihat paragraf PP55–PP57); dan
- e. Apakah investor memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor (lihat paragraf PP58–PP72).

# PERSYARATAN AKUNTANSI

- Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.
- Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal *investor* memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika *investor* kehilangan pengendalian atas *investee*.
- Paragraf PP109–PP116 menetapkan pedoman penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

# KEPENTINGAN NONPENGENDALI

- Entitas induk menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.
- Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak **yang tidak mengakibatkan hilangnya** pengendalian entitas induk pada entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).
- Paragraf PP117–PP119 menetapkan pedoman akuntansi untuk kepentingan nonpengendali dalam laporan keuangan konsolidasian.

# PRINCIPAL VS AGENT

- *Investor* dengan hak pengambilan keputusan menentukan apakah *investor* bertindak sebagai prinsipal atau agen.
- *Investor* yang bertindak sebagai **agen**, sesuai dengan paragraf PP58-PP72, **tidak mengendalikan *investee*** ketika *investor* tersebut melaksanakan hak pengambilan keputusan yang didelegasikan kepada *investor* tersebut.



# KEHILANGAN PENGENDALIAN

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

# KEHILANGAN PENGENDALIAN

- Mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan SAK lain yang relevan. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55: *instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran* atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

# KEHILANGAN PENGENDALIAN

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. Menghentikan pengakuan:
  - i. Aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang; dan
  - ii. Jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

# KEHILANGAN PENGENDALIAN

- b. Mengakui:
  - i. Nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian
  - ii. Jika transaksi, peristiwa atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian melibatkan distribusi saham entitas anak kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; dan
  - iii. Setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian.

# KEHILANGAN PENGENDALIAN

- a. Reklasifikasi laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak atas dasar yang dijelaskan dalam paragraf PP122;
- b. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Jika mencatat semua jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain dengan dasar yang sama → ke laba rugi atau saldo laba.

# HAK SUARA POTENSIAL

- Instrumen yang dapat dikonversi menjadi saham.
- Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, termasuk hak suara potensial yang dimiliki oleh entitas lain, dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.
- Dipertimbangkan secara individual maupun kombinasi.
- Tidak dikeluarkan → organisasi ventura, reksa dana, unit perwalian.
- Aktivitas tidak sama tetap dikonsolidasi → segmen.

# KEHILANGAN PENGENDALIAN – ENTITAS INDUK

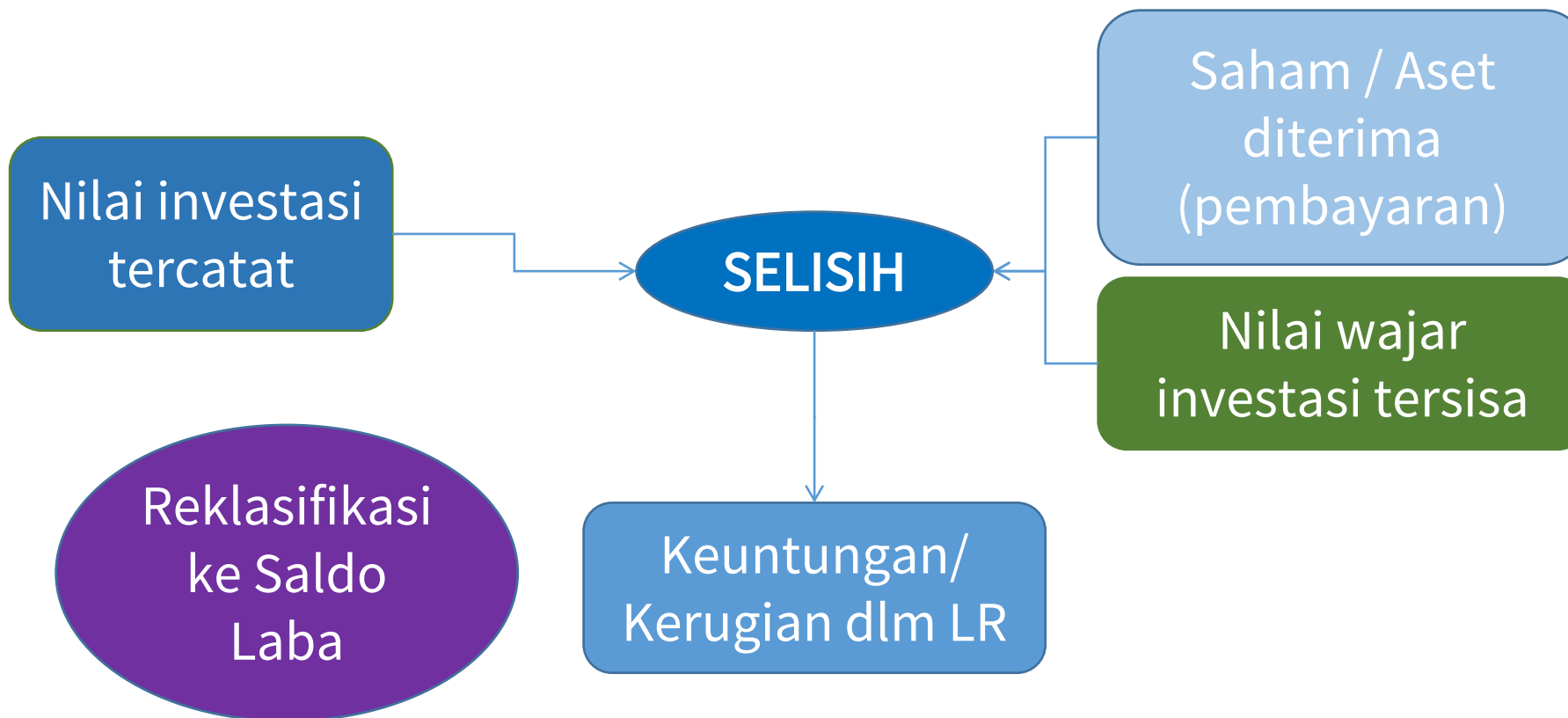
- Mengakui:
  - Nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian; dan
  - Distribusi saham, jika transaksi yang mengakibatkan hilangnya pengendalian melibatkan distribusi saham entitas anak ke pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

# KEHILANGAN PENGENDALIAN – ENTITAS INDUK

- Mereklasifikasi ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, sejumlah yang diidentifikasi dalam paragraf 32; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai **keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi** yang dapat diatribusikan pada entitas induk.



# KEHILANGAN PENGENDALIAN – ENTITAS INDUK



# PENENTUAN APAKAH ENTITAS ADALAH ENTITAS INVESTASI

- Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:
  - a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
  - b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
  - c. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.
- Paragraf pp86-pp98 memberikan pedoman penerapan yang terkait.

# ENTITAS INVESTASI

# PENENTUAN APAKAH ENTITAS ADALAH ENTITAS INVESTASI

- Pertimbangan dalam menaksir apakah entitas memenuhi definisi entitas investasi. Karakteristik khusus entitas investasi:
  - a. memiliki lebih dari satu investasi (lihat paragraf PP100–PP101);
  - b. memiliki lebih dari satu *investor* (lihat paragraf PP102–PP104);
  - c. memiliki *investor* yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas (lihat paragraf PP105–PP106); dan
  - d. memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa (lihat paragraf PP107–PP108).

# PENENTUAN APAKAH ENTITAS ADALAH ENTITAS INVESTASI

- Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus di atas memberikan pengungkapan tambahan sesuai PSAK 67.
- Jika terjadi perubahan status → mencatat perubahan status secara prospektif

# ENTITAS INVESTASI – PENGECUALIAN TERHADAP KONSOLIDASI

- Kecuali sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 32, entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK 22: Kombinasi Bisnis ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Malahan, entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55/PSAK 71.
- Terlepas dari persyaratan dalam paragraf 31, jika entitas investasi memiliki entitas anak yang memberikan jasa terkait dengan aktivitas investasi dari entitas investasi (lihat paragraf PP88–PP90), entitas investasi mengonsolidasi entitas anak tersebut sesuai dengan Pernyataan ini paragraf 19–26 dan menerapkan persyaratan dalam PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* untuk akuisisi dari entitas anak tersebut manapun. (par 32)

# ENTITAS INVESTASI – PENGECUALIAN TERHADAP KONSOLIDASI

- Entitas induk dari entitas investasi mengonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

# KASUS KHUSUS ENTITAS INVESTASI

1. Tidak memenuhi syarat memiliki lebih dari satu investasi.
2. Tidak memenuhi syarat memiliki lebih dari satu *investor*.
3. *Entitas investasi real estate*.



# KETENTUAN TRANSISI

- Tanggal efektif 1 Januari 2015.
- Ketentuan transisi
  - Menerapkan pernyataan ini secara retrospektif sesuai PSAK 25
  - Referensi untuk “Periode Terdekat Sebelumnya”
- PSAK 65 menggantikan PSAK 4 dan ISAK 7

# PSAK 65

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

# BAGIAN 2

# STUDI KASUS 1 – MENENTUKAN HUBUNGAN INVESTOR-INVESTEE

PT IndoOil adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengeboran minyak di Indonesia. PT Indo Oil memiliki beberapa investasi sebagai berikut:

1. Pada Januari 2016, PT IndoOil. mengakuisisi 19% saham biasa yang memiliki hak suara di PT OilPart, entitas yang menyediakan suku cadang untuk industri minyak, seharga € 100.000. PT IndoOil. tidak memiliki hubungan lain, pengaturan kontrak atau perwakilan di dewan direksi PT OilPart.
2. Pada Januari 2016, PT IndoOil mengakuisisi 70% saham biasa yang memiliki hak suara PT IndoClean, entitas yang menyediakan layanan pembersihan untuk rig minyak, seharga € 500.000.

# STUDI KASUS 1 – MENENTUKAN HUBUNGAN INVESTOR-INVESTEES

3. Pada Januari 2016, PT IndoOil mengakuisisi 45% saham biasa yang memiliki hak suara di PT Indo Machine, sebuah entitas yang memproduksi mesin dan peralatan, seharga € 200.000. PT IndoOil juga memegang kontrak forward untuk memperoleh tambahan 10% saham biasa di PT Indo Machine, dengan penyelesaian dalam waktu satu tahun. Investor lain di PT Indo Machine tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi aktivitas relevan dari PT Indo Machine sebelum penyelesaian kontrak *forward* itu.

# STUDI KASUS 1 – MENENTUKAN HUBUNGAN INVESTOR-INVESTEES

4. Pada Januari 2016, PT IndoOil mengakuisisi 42% saham biasa yang memiliki hak suara PT TechOil, sebuah perusahaan pengembangan teknologi minyak, seharga € 350.000. PT IndoOil memiliki kekuatan untuk menunjuk dan memberi remunerasi bagi personel manajemen kunci dan penyedia layanan serta menghentikan layanan dan penggunaan PT TechOil. Sisa saham PT TechOil dimiliki oleh ratusan investor lain yang tersebar luas.
5. Pada Januari 2016, PT IndoOil mengakuisisi 60% saham biasa yang memiliki hak suara PT SecurityIndo, entitas yang menyediakan layanan keamanan untuk rig minyak, seharga € 100.000. Hak suara hanya memberikan kuasa terkait dengan tugas administratif. Aktivitas relevan PT SecurityIndo diarahkan melalui pengaturan kontrak di mana PT IndoOil bukan merupakan pihak di dalamnya.

# STUDI KASUS 1 – MENENTUKAN HUBUNGAN INVESTOR-INVESTEES

6. Pada Januari 2016, PT IndoOil mengakuisisi 70% saham biasa yang memiliki hak suara di Asset Mgt. Ltd. Asset Mgt. Ltd. bertindak sebagai pengelola dana (pengambil keputusan) untuk reksa dana bernama Fundings Ltd. dan memiliki 25% investasi di reksa dana tersebut. Tidak ada kewajiban untuk mendanai kerugian di luar investasi itu. Investor lain dapat mengeluarkan manajer investasi dengan suara mayoritas sederhana, tetapi hanya untuk pelanggaran kontrak (hak protektif). Manajer investasi dibayar biaya tetap dan biaya terkait kinerja yang sepadan dengan layanan yang diberikan. Kombinasi investasi manajer investasi bersama dengan remunerasinya dapat menciptakan eksposur terhadap variabilitas imbal hasil dari aktivitas reksa dana yang signifikan.

# STUDI KASUS 1 – MENENTUKAN HUBUNGAN INVESTOR-INVESTEES

7. Bulan depan, PT IndoOil berencana mengakuisisi 47% saham biasa yang memiliki hak suara di Gasindo sebuah perusahaan teknologi gas di Thailand. Ini bertujuan untuk pengembangan bisnis internasional. Dua investor lainnya masing-masing memiliki 25% hak suara di Gasindo Sisa hak suara 3% dipegang oleh tiga pemegang saham lainnya, masing-masing memegang 1%. Tidak ada pengaturan lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

# STUDI KASUS 1 – MENENTUKAN HUBUNGAN INVESTOR-INVESTEE

8. Akhir tahun ini, PT IndoOil berencana untuk mengakuisisi 45% hak suara PT IndoGeo. 22 pemegang saham lainnya masing-masing akan memiliki 2,5% hak suara investee. Tidak ada pemegang saham yang memiliki pengaturan kontrak untuk berkonsultasi dengan yang lain atau membuat keputusan kolektif. Keputusan tentang aktivitas yang relevan dari PT IndoGeo membutuhkan persetujuan dari mayoritas suara yang diberikan pada rapat umum pemegang saham yang relevan. Pada rapat pemegang saham terkait baru-baru ini, hanya 3 dari 22 pemegang saham lainnya yang memberikan suara.

Tentukan bentuk hubungan antara *Investor* (PT IndoOil) dengan *investee* 1 -8 di atas!



# STUDI KASUS 2 – KEHILANGAN PENGENDALIAN

IndoOil sedang mempertimbangkan untuk menjual **55%** dari modal saham IndoClean kepada pihak ketiga bulan depan seharga € **450.000**. Kepemilikan saham saat ini sebesar **70%** akan turun menjadi **15%**. Nilai wajar 15% dari Indoclean. telah diestimasi oleh penilai independen sebesar € 122.500. Aset bersih dan goodwill yang dapat diatribusikan ke IndoClean masing-masing adalah € 500.000 dan € 283.000. Bagaimana perlakuan akuntansi atas transaksi ini ?

# STUDI KASUS 3 – PENGURANGAN % INVESTASI TANPA KEHILANGAN PENGENDALIAN

- Jika kondisi PT IndoClean membaik sebelum akhir tahun, alternatif untuk kepemilikan di PT IndoClean adalah menjual hanya **10%** dari modal saham PT IndoClean kepada pihak ketiga seharga € 81.800. Kepemilikan akan turun menjadi **60%**, dan tetap mempertahankan pengendalian atas *investee* tersebut.
- Bagaimana perlakuan akuntansi atas transaksi ini ?

# STUDI KASUS 4 – PENGARUH PENAMBAHAN% INVESTASI TERHADAP PENGENDALIAN

- PT Propan memperoleh 40% kepemilikan pada PT Sophan senilai Rp. 40 milyar beberapa tahun yang lalu. Pada 1 Januari 2015, PT Propan membeli tambahan saham PT Sophan sehingga menambah kepemilikannya menjadi 75% seharga Rp. 45 milyar. Pada 1 Januari 2015, nilai wajar aset bersih teridentifikasi PT Sophan adalah Rp. 105 Milyar.
- Nilai wajar KNP pada 1 Januari 2015 adalah Rp. 32 milyar dan nilai wajar kepentingan awal 40% adalah Rp. 52 milyar.
- Pada 31 Desember 2015, PT Prophan menambah kepemilikannya sebesar 5% di PT Sophan, seharga Rp. 8 Milyar. Selama tahun 2015, PT Sophan memperoleh profit sebesar Rp. 10.
- Bagaimana perlakuan akuntansi atas transaksi ini ?

# STUDI KASUS 5 – STRUKTUR KEPEMILIKAN YANG KOMPLEKS

- PT Palapa memiliki 60% kepemilikan pada PT Salasar, serta 30% pada PT Sulisar. Sedangkan PT Salasar memiliki 30% kepemilikan pada PT Sulisar.
- Jelaskan hubungan antar perusahaan dalam grup tersebut!

# TEKNIK DAN PROSEDUR KONSOLIDASI

Menggabungkan LK entitas induk dan entitas anak → menjumlahkan pos-pos sejenis dari aset, kewajiban, ekuitas, penghasilan, dan beban.

1

Investasi entitas induk pada anak dengan porsi entitas atas ekuitas anak dieliminasi, (*goodwill* muncul).

2

Kepentingan non pengendali diidentifikasi: ekuitas (awal dan perubahan, laba/rugi).

3

Saldo transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi secara penuh → belum direalisasi, dampak pajak penghasilan.

# ELIMINASI

- Investasi
  - Akun investasi dieliminasi dengan ekuitas entitas anak.
  - Jika kepemilikan pada entitas anak tidak 100% akan muncul kepentingan non pengendali.
  - Perbedaan nilai wajar dan nilai buku harus diperhitungkan dalam konsolidasi (nilai wajar yang dikonsolidasi).
  - *Goodwill* muncul jika nilai perolehan tidak sama dengan nilai wajar.

# ELIMINASI

- Akun
  - Utang – piutang yang muncul antara anak dan induk harus dihapuskan.
- Transaksi
  - Transaksi yang boleh diakui adalah transaksi kepada pihak ketiga, transaksi anak dan induk harus dieliminasi.

# ELIMINASI TRANSAKSI INTRA KELOMPOK

- Persediaan
  - Penjualan dan harga pokok penjualan
  - Jika barang belum terjual maka laba yang belum direalisasi harus dikurangkan dari nilai *inventory* dan mempengaruhi laba yang telah diakui.
- Aset tetap
  - Pada tahun terjadi transaksi tidak boleh diakui keuntungan/kerugian dari transaksi tersebut.
  - Laba yang ada dalam aset tersebut harus dieliminasi.
  - Nilai penyusutan akan disesuaikan.



# ELIMINASI TRANSAKSI INTRA KELOMPOK

- Obligasi
  - Obligasi hanya boleh diakui sebesar obligasi pada pihak eksternal.
  - Pendapatan / beban bunga harus dieliminasi.

# LABA YANG BELUM DIREALISASIKAN

- Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset: persediaan, aset tetap, obligasi harus dieliminasi.
  - Pengaruh ke nilai aset dan kewajiban.
  - Mempengaruhi laba/rugi periode berjalan → COGS, biaya bunga, depresiasi.
- Penjualan hulu dari entitas induk, semua laba disesuaikan mempengaruhi bagian laba induk.
- Penjualan hilir dari entitas anak, semua laba disesuaikan mempengaruhi bagian laba /kepentingan non pengendali, karena laba ada di anak perusahaan.

# PROSEDUR – TANGGAL

- LK yang digunakan untuk menyusun LK konsolidasian disusun dengan **tanggal yang sama**.
- Jika tidak sama menyusun LK dengan tanggal yang sama kecuali **tidak praktis**.
- Jika tanggal berbeda, **penyesuaian** dilakukan atas dampak transaksi/peristiwa yang signifikan (tidak lebih bulan).
- Lama periode pelaporan dan perbedaan antar akhir periode, **sama** dari periode ke periode.

# PROSEDUR

- LK konsolidasian menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. (jika tidak sama penyesuaian)
- Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang **tidak mengakibatkan hilangnya** pengendalian dicatat sebagai **transaksi ekuitas** (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). → kepentingan non pengendali disesuaikan nilainya jika terpengaruh.

# PENGUNGKAPAN – LK KONSOLIDASIAN 1

- Sifat hubungan antara entitas induk dan suatu entitas anak lebih dari setengah kekuasaan
- Alasan mengapa kepemilikan (setengah kekuasaan suara tidak diikuti dengan pengendalian;
- Akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak jika LK memiliki tanggal / periode berbeda.
- Sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk.

# PENGUNGKAPAN – LK KONSOLIDASIAN 2

- Rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian.
- Pengendalian hilang, maka entitas induk mengungkapkan keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui sesuai dengan paragraf 31, dan:
  - Porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan nilai wajar
  - Pos keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif jika tdk disajikan terpisah.

# PEDOMAN IMPLEMENTASI – HAK SUARA POTENSIAL

- Perbedaan pengaruh signifikan, pengendalian bersama dan pengendalian.
- Hak suara potensial tidak ada jika tidak punya substansi ekonomi.
- Ilustrasi
  - Contoh opsi posisi tidak untung (*out of the money*).
  - Kemungkinan pelaksanaan atau konversi.
  - Hak lainnya yang mempunyai potensi untuk meningkatkan hak suara suatu entitas atau mengurangi hak suara entitas lain.
  - Maksud manajemen.
  - Kemampuan manajemen.

# HAK SUARA POTENSIAL

- Keberadaan dan dampak hak suara potensial (waran, opsi beli saham, dan lainnya) dipertimbangkan Kecuali hak suara potensial tersebut tidak dapat dikonversi atau dieksekusi sampai suatu tanggal di masa depan atau sampai terjadinya suatu peristiwa di masa depan.
- Entitas akan menguji seluruh fakta dan keadaan yang mempengaruhi hak potensial, kecuali intensi manajemen dan kemampuan keuangan untuk melaksanakan atau mengkonversi hak potensial tersebut.



# STUDI KASUS 6: KASUS HAK SUARA POTENSIAL

- Keputusan atas kegiatan yang relevan dari entitas X dibuat pada rapat umum pemegang saham tahunan
- Rapat umum pemegang saham dapat dilaksanakan kapan saja dengan pemberitahuan 30 hari
- Investor A memiliki opsi (*in the money*) untuk memperoleh pengaruh signifikan.

Apakah opsi yang dimiliki A bersifat *substantive*?

# KASUS HAK SUARA POTENSIAL - ANALISIS

- Jika dilihat dari kondisi opsi yang *in the money* → *substantive*.
- Namun, pertimbangan yang cermat perlu diberikan pada waktu:
  - a) Kapan opsi dieksekusi?
  - b) Kapan rapat umum pemegang saham yang dijadwalkan berikutnya akan terjadi (karena di sinilah keputusan tentang kegiatan yang relevan dilakukan)?
  - c) Bagaimana a) dan b) dibandingkan dengan kapan rapat pemegang saham dapat diumumkan (dalam contoh ini, dengan periode pemberitahuan 30 hari)?

# KASUS HAK SUARA POTENSIAL - ANALISIS

Option Exercisable	Scheduled annual shareholder meeting due to occur	Rights substantive?
1 In more than 30 days time.	After the option exercise date.	<b>No</b> A shareholder meeting to make decisions on relevant activities could be called before the option becomes exercisable.
2 In less than 30 days time.	After the option exercise date.	<b>Yes</b> A shareholder meeting to make decisions on relevant activities occurs after the option becomes exercisable.
3 In more than 30 days time.	Before the option exercise date.	<b>No</b> A shareholder meeting to make decisions on relevant activities is scheduled to, or could, occur before the option becomes exercisable.
4 In less than 30 days time.	Before the option exercise date.	

# STUDI KASUS 7 – HAK SUARA POTENSIAL

	Issued ordinary shares	Percentage of ordinary shares	Issued share warrants	Potential shares from warrants	Total shares (issued and potential)	Percentage of total shares
Company A	\$10,000,000	50%	\$5,000,000	\$10,000,000	\$20,000,000	<b>62.50%</b>
Other investors	10,000,000	50%	1,000,000	2,000,000	12,000,000	37.50%
<b>Total</b>	<b>\$20,000,000</b>	<b>100%</b>	<b>\$6,000,000</b>	<b>\$12,000,000</b>	<b>\$32,000,000</b>	<b>100.00%</b>

*Although Company A owns only 50% of the total issued ordinary shares, its holding of the share warrants gives it de facto control over Company B.*

# STUDI KASUS 8– AKUISISI

- Pada 1 Januari 2016, PT IndoOil. mengakuisisi:
  - 70% saham biasa dengan hak suara PT IndoClean (Investasi 2) seharga € 500.000 dan;
  - 45% dari saham biasa dengan hak suara PT Indo Machine (Investment 3) seharga € 200.000.
- PT IndoOil juga memiliki kontrak *forward* sehubungan dengan PT Indo Machine (Investment 3) dengan penyelesaian dalam 14 bulan. Jika diselesaikan, itu akan memberi PT IndoOil tambahan 10% hak suara. Investor lain di PT Indo Machine tidak memiliki kemampuan untuk mengubah arah aktivitas relevan PT Indo Machine sebelum tanggal penyelesaian.

# STUDI KASUS 8– AKUISISI

- Tidak ada perubahan dalam modal saham PT IndoClean dan PT Indo Machine sejak tanggal akuisisi.
- Untuk PT IndoClean dan PT Indo Machine, semua nilai tercatat sama dengan nilai wajar. Oleh karena itu, kelebihan imbalan yang dibayarkan atas nilai tercatat dalam hal ini *goodwill*.

# STUDI KASUS 8– AKUISISI

- Pada 1 Januari 2016:
  - Aset bersih yang dapat diidentifikasi dari PT IndoClean adalah € 310.000 (ekuitas PT IndoClean terdiri dari modal saham € 100.000 dan saldo laba sebesar € 210.000) dan;
  - Aset bersih yang dapat diidentifikasi dari PT IndoMachine adalah € 400.000 (ekuitas PT IndoMachine terdiri dari modal saham € 200.000 dan saldo laba sebesar € 200.000).

# STUDI KASUS 9: TEKNIK KONSOLIDASI

- PT Multinasional mengakuisisi 75 % kepemilikan PT Lokal pada 1 January 20X8 sebesar \$96.000.
- Pada tanggal tersebut nilai wajar kepentingan nonpengendali (noncontrolling interest) sebesar \$32.000.
- Nilai buku aset bersih (net assets) PT Lokal pada tanggal akuisisi adalah \$100.000.
- Nilai buku dan nilai wajar aset bersih dan liabilitas PT Lokal adalah sama kecuali untuk bangunan dan peralatan (*buildings and equipment*) dimana nilai wajarnya lebih besar \$20.000 dibandingkan nilai bukunya.



# STUDI KASUS 9: TEKNIK KONSOLIDASI

- Bangunan dan peralatan disusutkan dengan garis lurus selama 10 tahun.
- Pada 31 Desember 20X8, manajemen PT Multinasional menurunkan nilai *goodwill* menjadi \$2.500. Goodwill dan penurunan *Goodwill* dialokasikan kepada kepentingan pengendali dan nonpengendali secara proporsional.

# STUDI KASUS 9: TEKNIK KONSOLIDASI

Berikut adalah trial balance dari kedua perusahaan per 31 Des 20X8

Accounts	Multinasional		Lokal	
	D	K	D	K
Cash	47,500		21,000	
Accounts Receivable	70,000		12,000	
inventory	90,000		25,000	
Land	30,000		15,000	
Buildings and Equipment	350,000		150,000	
Investment in Lokal Stock	96,375			
Cost of Goods Sold	125,000		110,000	
Wage Expense	42,000		27,000	
Depreciation Expense	25,000		10,000	
Interest Expense	12,000		4,000	
Other Expense	13,500		5,000	
Dividends Declared	30,000		16,000	
Accumulated Depreciation		145,000		40,000
Accounts Payable		45,000		16,000
Wages Payable		17,000		9,000
Notes Payable		150,000		50,000
Common Stock		200,000		60,000
Retained Earnings		102,000		40,000
Sales		260,000		180,000
Income from Lokal		12,375		
	931,375	931,375	395,000	395,000

# STUDI KASUS 9: TEKNIK KONSOLIDASI

- Buatlah jurnal yang dicatat oleh Multinasional.
- Buatlah jurnal eliminasi untuk konsolidasi.
- Buatlah kertas kerja konsolidasi.

# STUDI KASUS 10: TRANSAKSI INTRA KELOMPOK - PERSEDIAAN

- PT Pala memiliki 80% saham biasa PT Sala. Selama tahun 2018, Perusahaan PT Pala membeli persediaan dari PT Sala seharga CU 4.000.000. PT Sala menjual persediaan ke PT Pala dengan biaya ditambah 25%. Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan yang dibeli dari PT Sala seharga CU 1.250.000 masih berada dalam saldo akhir persediaan PT Pala. Pada tanggal 1 Januari 2018, persediaan PT Pala berisi barang dagangan yang dibeli dari PT Sala seharga \$ 525.000. Tidak ada *Goodwill* dalam transaksi ini.
- Siapkan jurnal eliminasi transaksi ini untuk konsolidasi tahun 2018 dan 2019

# STUDI KASUS 11: TRANSAKSI INTRA KELOMPOK – ASET TETAP

- PT Polo memiliki 90% dari saham PT Solo yang beredar. Pada tanggal 1 Januari 2018, PT Solo menjual tanah kepada PT Polo seharga CU 350.000. PT Solo awalnya membeli tanah itu pada tanggal 30 Juni 2014 seharga CU 200.000.
- PT Polo berencana untuk membangun gedung di atas tanah yang dibeli dari PT Solo yang akan menampung mesin produksi baru. Perkiraan masa manfaat bangunan dan mesin baru tersebut adalah 15 tahun.
- Siapkan jurnal eliminasi transaksi ini untuk konsolidasi tahun 2018 dan 2019



UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

# Thank You